

Keahlian Keuangan Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Koneksi Politik Terhadap Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan

Oleh:

Dia Damayanti
Eny Maryanti

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei, 2025



Pendahuluan

Perekonomian era ini ditandai dengan persaingan bisnis yang ketat, meningkatnya jumlah pesaing dan kemajuan teknologi informasi. Perusahaan dituntut untuk semakin berkembang dengan membuat lingkungan pekerja menjadi lebih baik. Sustainability Reporting (Laporan Keberlanjutan) suatu perusahaan juga harus membuat sebuah laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebagai informasi akuntansi manajemen. Kinerja keuangan didapatkan dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk memperoleh sebuah pengambilan keputusan bagi pihak internal dan eksternal. para investor untuk memasukkan pelaporan keberlanjutan dalam keputusan investasi sebagai sumber nilai tambah. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dibentuknya perusahaan, pada saat proses tersebut timbul sebuah konflik yang disebut masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham

PENDAHULUAN

Penelitian Terdahulu

Variabel (X1 dan Y1)	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Laporan Keberlanjutan	➤ S. Apriannti, Susetyo, I Meutie et al, 2021	➤ R. Josua & Septiani, 2020
<i>Kepemilikan Institusional terhadap Laporan Keberlanjutan</i>	➤ Aulia Indy, Uziliawati, Mulyasari, 2022	➤ N. Madani, Gayatri, 2021 ➤ D. Muhammad Farhan, 2017
<i>Koneksi Politik terhadap Laporan Keberlanjutan</i>	➤ M. Sutawan, E. Sisdyani, 2022	➤ Elva Nuraini, 2022 ➤ Javier, 2023



PENDAHULUAN

Penelitian Terdahulu

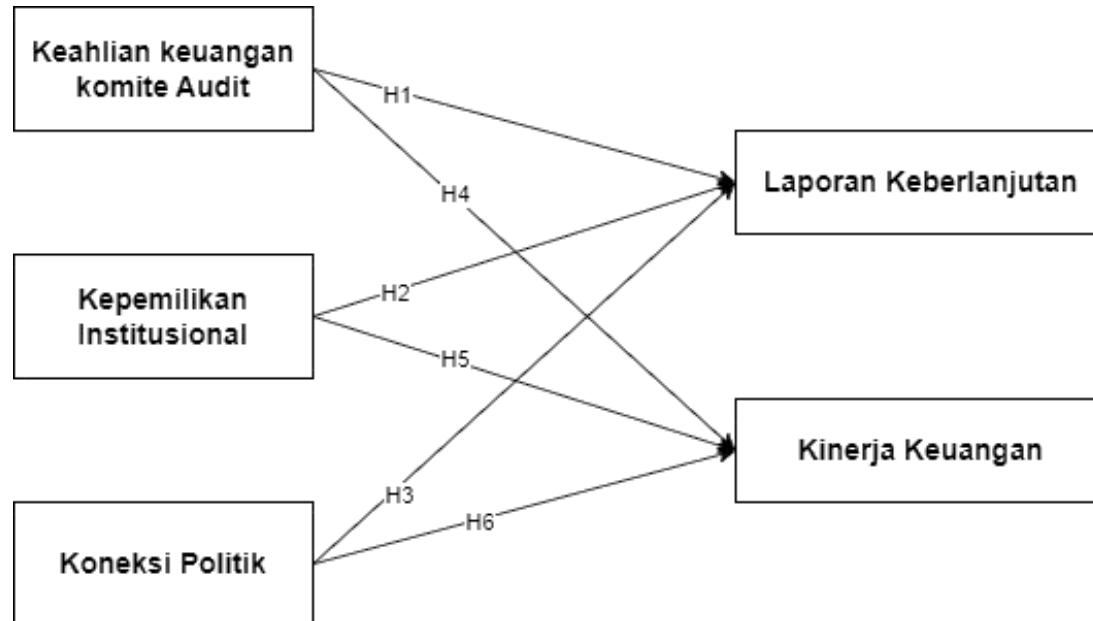
Variabel (X2 dan Y2)	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	➤ M. Altin, 2024	
<i>Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan</i>	➤ Hartati, 2020 ➤ A. Sitanggang, 2021	➤ R. Partiwi & Herawati, 2022 ➤ Ningsih & wryani, 2021
<i>Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan</i>	➤ Soraot, 2021 ➤ A. Tiesieh Tapang 2023	➤ Ulfa Rahmawati, Ardiatus, & Subekti, 2022 ➤ S. Kurniasar & Muazaroh, 2019

Penelitian ini mengembangkan dari (S. Aprianti, Susetyo & I Meutie et al, 2021) dan (Yusuf Sutrisno & Riduwan, 2022) dengan menambahkan variabel independen yaitu Keahlian Keuangan Komite Audit dan Koneksi Politik. Variabel dependen yaitu Laporan Keberlanjutan.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh dari Keahlian Keuangan Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Koneksi Politik Terhadap Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 :Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Laporan Keberlanjutan

H2 : Kepemilikan Institusional terhadap Laporan Keberlanjutan

H3 : Koneksi Politik terhadap Laporan Keberlanjutan

H4 : Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

H5 : Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

H6 : Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pengaruh dari keahlian keuangan komite audit, kepemilikan institusional, koneksi politik terhadap laporan keberlanjutan?
2. Bagaimana pengaruh dari keahlian keuangan komite audit, kepemilikan institusional, koneksi politik terhadap kinerja keuangan?



Metode

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

1. Penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan tahunan di website resmi BEI
3. Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2023

Populasi dan Sampel

Populasi berjumlah 18 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2023. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh total sampel 90 data.

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

1. Perusahaan yang menggunakan annual report pada tahun 2019 – 2023
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2019 – 2023
3. Perusahaan yang menerapkan laporan keberlanjutan pada tahun 2019 – 2023
4. Perusahaan yang mempublikasi pengungkapan ESG score di Bloomberg mata uang rupiah tahun 2019 - 2023



Metode

Pengukuran Variabel

X1
**Keahlian Keuangan
Komite Audit**

$$\frac{\sum \text{Jumlah Anggota Keahlian Keuangan}}{\sum \text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$$

X2
Kepemilikan Institusional

$$\frac{\sum \text{Jumlah Saham Institusional}}{\sum \text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

X3
Koneksi Politik

$$\frac{\sum \text{Jumlah Saham Kepemilikan Pemerintah}}{\sum \text{Jumlah Semua Saham}}$$

Y1
**Laporan
Keberlanjutan
Dummy**

Y2
**Kinerja
Keuangan**
ROA

Teknik dan Analisis Data

1. Menggunakan aplikasi SPSS
2. Metode analisis regresi berganda
3. Analisis data statistic deskriptif
4. Uji normalitas
5. Uji asumsi klasik
6. Uji Hipotesis

Hasil

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42.808	3.334		12.840	.000	
	Keahlian Keuangan Komite Audit (X1)	19.128	4.939	.378	3.873	.000	Diterima
	Kepemilikan Institusional (X2)	-.074	.042	-.174	-1.781	.78	Ditolak
	Koneksi Politik (X3)	-1.452	.592	-.239	-2.454	.016	Diterima

a. Dependent Variable: Laporan Keberlanjutan (Y1)

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.447	.160		2.792	.006	
	Keahlian Keuangan Komite Audit (X1)	.040	.232	.018	.171	.865	Ditolak
	Kepemilikan Institusional (X2)	.194	.069	.288	2.801	.006	Diterima
	Koneksi Politik (X3)	-.037	.028	-.135	-1.324	.189	Ditolak

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y2)



Pembahasan

❖ Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Laporan Keberlanjutan

Keahlian Keuangan Komite Audit **Berpengaruh** terhadap laporan keberlanjutan. Bahwasannya para anggota dari komite audit harus mempunyai salah satu dari anggota yang setidaknya mempunya latar belakang yang berpendidikan serta keahlian keuangan dalam bidang keuangan dan akuntansi, maka akan semakin banyak Perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan.

❖ Kepemilikan Institusional terhadap Laporan Keberlanjutan

Kepemilikan Institusional **tidak berpengaruh** terhadap laporan keberlanjutan. Masih ada seorang investor yang masih belum memperhatikan menganai laporan keberlanjutan, serta kepemilikan institusional terbukti belum efektif dalam mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi yang terkait.

Pembahasan

❖ Koneksi Politik terhadap Laporan Keberlanjutan

Koneksi Politik **berpengaruh** terhadap laporan keberlanjutan. Karena semakin kuat koneksi politik dalam suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan kenaikan dari kualitas laporan keberlanjutan yang telah dibuat oleh Perusahaan. Perusahaan dengan diasumsikan memiliki legitimasi yang seharusnya didapatkan melalui pengungkapan tanggungjawab social dan dapat digantikan dengan adanya keuntungan dari koneksi politik.

❖ Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Keahlian Keuangan Komite Audit **tidak berpengaruh** terhadap kinerja keuangan. Hal yang mendasari adalah pembuatan komite audit hanya dilakukan untuk formalitas tanpa berfikir faktor, sehingga hasilnya kurang maksimal. Peningkatan presentase keahlian keuangan komite audit tidak selalu berbanding lurus dalam mencegah kecurangan kinerja kuangan.

Pembahasan

❖ Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan institusional **berpengaruh** terhadap kinerja keuangan. Sedikit atau banyaknya jumlah saham yang beredar yang telah dibimiliki kepemilikan institusional pada suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, yang dimana kepemilikan institusional dapat melakukan pengawasan yang lebih optimal.

❖ Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan

Koneksi politik **tidak berpengaruh** terhadap kinerja keuangan. Manajemen Perusahaan tidak dapat memanfaatkan hubungan koneksi politik, sehingga mereka tidak dapat meningkatkan keuntungan dan membantu dalam kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja tidak hanya ditentukan dengan adanya koneksi politik, tetapi terkait dengan cara Perusahaan menerapkan strategi manajemen perusahaan sebagai cara utama dalam memperoleh profitabilitas.

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti :

Penelitian ini memperluas wawasan dan pemahaman peneliti mengenai hubungan antara keahlian keuangan komite audit, kepemilikan institusional, dan koneksi politik terhadap laporan keberlanjutan serta kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

Bagi praktisi :

Bagi investor dan pemegang saham, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dalam menilai kelayakan investasi berdasarkan kualitas laporan keberlanjutan dan faktor-faktor tata kelola perusahaan.

Referensi

- S. Aprianti, D. Susetyo, I. Meutia, and L. L. Fuadah, “Karakteristik Komite Audit dan Pelaporan Keberlanjutan di Indonesia,” vol. 210, no. Seabc, 2021
- Y. A. E. Sutrisno and A. Riduwan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, KepemilikanInstitutional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” J. Ilmu dan Ris. Akuntans, vol. 11, no. 11, pp. 1–22, 2022.
- L. Aulia Indy, L. Uzliawati, and W. Mulyasari, “The Effect of Managerial Ownership and Institutional Ownership on Sustainability Reporting and Their Impact on Earning Management,” J. Appl. Business, Tax. Econ. Res., vol. 1, no. 3, pp. 243–256, 2022, doi: 10.54408/jabter.v1i3.48.
- Holly and L. Lukman, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutionnal, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan,” Ajar, vol. 4, no. 01, pp. 64–86, 2021, doi: 10.35129/ajar.v4i01.159.
- M. Altin, “Audit committee characteristics and firm performance: a cross-country meta-analysis,” Manag. Decis., vol. 62, no. 5, pp. 1687–1719, 2024, doi: 10.1108/MD-04-2023-0511.
- E. Maryanti and W. Dianawati, “Ownership structure and performance: how does business environmental uncertainty matter?,” Cogent Bus. Manag., vol. 11, no. 1, p., 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2396540.
- S. Kurniasari and Muazaroh, “Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Publik Sebagai Variabel Moderasi,” J. Ilm., pp. 1–16, 2019.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI